

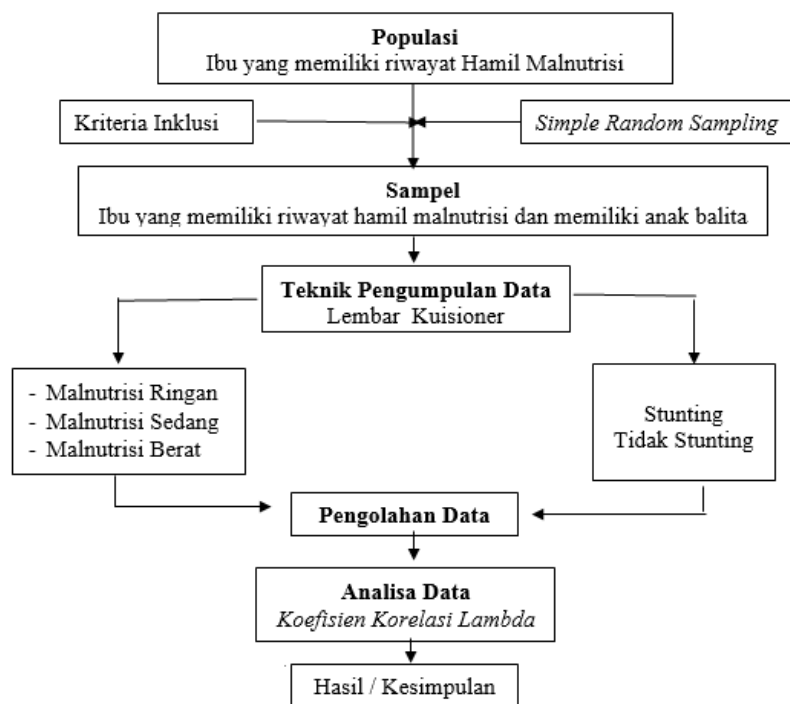
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, Desain penelitian ini menggunakan metode korelatif analitik yaitu menganalisis hubungan riwayat ibu hamil malnutrisi dengan kejadian stunting pada balita. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*.

3.2. Kerangka Operasional



3.1. Bagan Kerangka Operasional

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Dalam penelitian ini Populasinya adalah semua ibu yang memiliki anak balita usia 24-59 bulan dan memiliki riwayat Malnutrsi ketika hamil di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Tahun 2023 sejumlah 45 ibu.

3.3.2. Sampel

Dalam Penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah sebanyak 41 Sampel

3.3.3. Teknik Sampling

Pada Penelitian ini, yang digunakan adalah *simple random sampling*, teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.

3.4. Kriteria Sampel Penelitian

3.4.1. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu-ibu yang memiliki riwayat hamil malnutrisi yang tinggal di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.
- 2) Ibu-Ibu yang bisa diidentifikasi riwayat mal nutrisi berdasarkan ukuran lingkar lengan saat hamil di buku KIA atau Kohort.
- 3) Ibu-ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan.
- 4) Ibu-ibu yang bersedia menjadi responden

3.4.2. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- 1) ibu yang memiliki anak usia kurang dari 24 bulan atau lebih dari 59 bulan.
- 2) ibu yang mempunyai riwayat lingkaran lengan atas lebih dari 23 cm di buku KIA atau kohort.
- 3) ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah riwayat ibu hamil malnutrisi.

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah terjadinya *stunting* pada balita usia 24-59 bulan.

3.6. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel independen Riwayat Ibu hamil malnutrisi	Ibu hamil yang memiliki riwayat mal nutrisi yang tercatat di buku KIA atau kohort ibu hamil.	Malnutrisi Ringan, Lingkar lengan ≥ 22 cm - <23 cm Malnutrisi Sedang Lingkar lengan ≥ 19 cm - < 22 cm Malnutrisi Berat Lingkar lengan < 19 cm	Lembar Kuisisioner	ordinal	- Ringan - Sedang - Berat
Variabel Dependen : <i>stunting</i>	<i>stunting</i> adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar	1. Penghitungan antropologi PB/U Stunting : < -2sd Tidak Stunting : > -2sd 2. Skrining perkembangan anak Normal (tidak stunting) : tidak ditemukan skor keterlambatan Suspect (stunting) : ditemukan lebih dari 2 keterlambatan.	Lembar Kuisisioner, Metlin , DDST	Nominal	-Stunting -Tidak Stunting

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Pringgowirawan Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember Tahun 2023 pada bulan Februari 2023

3.8. Prosedur Penelitian

- 1) Meminta Surat Pengantar dari Bakesbang yang akan diberikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember dan ke Puskesmas Rowotengah
- 2) Meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskemas Rowotengah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember
- 3) Melakukan penyaringan responden dengan kriteria sampel
- 4) Menjelaskan perihal penelitian yang akan dilakukan
- 5) Bila ibu bersedia dijadikan responden maka diminta untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan / *informed concent* yang disediakan

3.9. Alat Ukur

Alat ukur digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner.

3.10. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.10.1. Teknik Pengolahan Data

Setelah terkumpul maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut

:

3.10.1.1.Editing

Tahapan ini dilakukan pada saat mengumpulkan data observasi. Periksa kembali apakah ada hasil observasi yang kosong. Data yang terkumpul diedit dilapangan untuk memastikan semua data observasi terisi.

3.10.1.2. Coding

Koding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam penelitian ini ibu yang memiliki anak *stunting* diberi kode 1, yang anaknya tidak *stunting* diberi angka 0. Untuk ibu dengan riwayat mal nutrisi ringan diberi kode A, mal nutrisi sedang diberi kode B dan malnutrisi berat diberi kode C.

3.10.1.3. Scoring

Tahap ini dilakukan setelah ditetapkan kode hasil observasi sehingga setiap jawaban hasil observasi dapat diberikan skor. Tidak ada pedoman baku untuk scoring namun harus diberikan dengan konsisten. Selain itu perlu diperhatikan dengan seksama terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang bersifat negatif.

3.10.1.4. Tabulating

Tabel 3.2. Tabel Silang Faktor resiko ibu hamil malnutrisi dengan kejadian *stunting*.

Malnutrisi	<i>Stunting</i>		Jumlah
	Ya	Tidak	
Ringan			
Sedang			
Berat			

3.10.2. Analisa Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini, analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase setiap variabel, dimana akan tergambar frekuensi dan presentase dari variabel riwayat ibu hamil Malnutrisi kemudian variabel stunting.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Presentase

F : Frekuensi hasil pencapaian

N : Total seluruh frekuensi P = Presentase

2. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini uji statistic yang digunakan adalah *Koefisien Korelasi Spearman*. Rumusnya adalah :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana:

d_i = perbedaan peringkat berpasangan

n = jumlah kasus

3.11. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti mengajukan izin kepada Kepala Dinas Kesehatan melalui surat ijin permohonan dari Politeknik Kesehatan Malang Program Studi Kebidanan Jember. Untuk mendapatkan persetujuan melakukan penelitian, beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

3.11.1. Surat Pengantar

Surat Pengantar yang diajukan kepada Kepala BAKESBANG Kabupaten Jember.

3.11.2. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Surat permohonan kepada calon responden diberikan surat permohonan kemudian dijelaskan mengenai tujuan penelitian dan pengambilan data. Jika subyek menyetujui maka harus menandatangani lembar persetujuan

3.11.3. Anonimity

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden peneliti tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data, tapi cukup dengan inisial atau nomor responden.

3.11.4. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subyek atau responden dijamin oleh peneliti.